

**AKRONIM PADA BERITA MEDIA *ONLINE RIAU POS*:
TINJAUAN MORFOLOGI**

SKRIPSI

Disusun untuk Memperoleh Gelar Sarjana Humaniora Prodi Sastra Indonesia
Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas

Annisa Putri

2010721025



**PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2026**

ABSTRAK

Annisa Putri. 2026. “Akronim yang Digunakan pada Media Berita *Online Riau Pos*: Tinjauan Morfologi”. Skripsi. Program Studi Sastra Indonesia. Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas: Padang. Pembimbing I. Dra Noviatrri, M.Hum. Dan Pembimbing II. Leni Syafyaha, S.S., M.Hum..

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh beragamnya penggunaan akronim pada media berita *online Riau Pos* dan proses pembentukan yang bervariasi. Ada dua permasalahan pada penelitian ini, yaitu akronim apa saja yang terdapat pada media berita *online Riau Pos*? Dan bagaimana proses pembentukan dari tiap-tiap akronim? Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan akronim yang digunakan pada media berita *online Riau Pos* dan menjelaskan proses pembentukannya.

Dalam pemecahan masalah penelitian, terdapat tiga tahapan strategis yang dilakukan, yaitu 1) tahap penyediaan data 2) tahap analisis data 3) tahap penyajian hasil analisis data. Pada tahap penyediaan data, digunakan metode simak dengan teknik sadap sebagai teknik dasar dan teknik Simak Bebas Libat Cakap (SBLCL) sebagai teknik lanjutannya. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan teknik catat. Pada tahap analisis data, metode yang digunakan ialah metode padan, yaitu padan referensial. Teknik Pilah Unsur Penentu (PUP) menjadi teknik dasar dan teknik lanjutannya, yaitu teknik Hubung Banding Membedakan (HBB) dan teknik Hubung Banding Menyamakan (HBS). Pada tahap penyajian hasil analisis data, digunakan metode penyajian informal.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat beberapa akronim yang unik pada media berita *online Riau Pos*, seperti akronim perkazi, sikari, senada, pandawa, tabela, siplah, raga, paluta dan sebagainya. Berdasarkan proses pembentukannya, ditemukan beberapa proses pembentukan baru di antaranya 1) pengekelan tiga huruf pertama komponen pertama dan pengekelan empat huruf pertama komponen kedua, 2) pengekelan empat huruf pertama komponen pertama, pengekelan suku kata pertama komponen kedua dan pengekelan huruf pertama komponen terakhir, 3) pengekelan suku kata terakhir komponen pertama dan kedua serta pengekelan tiga huruf pertama komponen terakhir dan sebagainya. Dengan demikian, ditemukan penggunaan akronim dan beberapa proses pembentukan baru pada media berita *online Riau Pos*.

Kata Kunci : *akronim, media berita online, Riau Pos dan proses pembentukan*